

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dimana kurangnya keinginan siswa untuk mencari bahan belajar baik di buku maupun internet, akibatnya siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, akhirnya pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Penelitian ini mempunyai tujuan; (1) mengembangkan modul sebagai sumber belajar siswa (2) untuk mengetahui kelayakan modul (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan modul yang telah dikembangkan. Jenis penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (*Student Team Achievements Division (STAD)*). Instrument yang digunakan yaitu: angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian meliputi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembuatan modul berdasarkan potensi dan masalah, disesuaikan kebutuhan pada sekolah, dengan harapan media modul siap digunakan (2) persentase dari hasil validasi produk oleh ahli materi yakni 86,02% dan persentase dari ahli media sebesar 87,60%, serta uji coba pemakain produk kepada siswa diperoleh persentase keseluruhan sebesar 90,23% dengan demikian produk layak digunakan (3) hasil belajar membuktikan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa, dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,12 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,16, atau dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul yang telah dikembangkan.

Kata Kunci: *Modul, Sumber Belajar, Hasil Belajar*